

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi dalam semua aspek kehidupan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam semua aktifitas semua kalangan masyarakat untuk memperoleh informasi yang lebih akurat, cepat dan mudah (Audrilia & Budiman, 2020). Banyak aplikasi di internet yang dibuat untuk mendukung berbagai kebutuhan seperti untuk pemerintahan, pendidikan, bahkan untuk dunia bisnis. Dalam dunia bisnis telah marak dengan munculnya suatu istilah *electronic commerce* (e-Commerce) (Manulang, et al. 2017).

Penerapan *E-commerce* dalam dunia bisnis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan transaksi perdagangan antar penjual dan pembeli dengan menggunakan media internet (Aco & Endang, 2017). Penerapan *e-commerce* merupakan faktor penting untuk menunjang keberhasilan produk dari sebuah perusahaan. *E-commerce* dapat mempercepat dan meningkatkan penjualan secara tepat, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan layanan *electronic commerce* (e-commerce) agar pelanggan dapat mengakses serta melakukan pesanan dari berbagai tempat (Ridwan, et al, 2018).

Penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk membangun website *e-commerce* ini. RAD adalah sebuah strategi pengembangan

sistem yang menekankan kecepatan dalam pengembangan melalui keterlibatan pengguna dalam pembangunan secara cepat, iteratif, dan incremental dari serangkaian prototype dari suatu sistem yang dapat berkembang menjadi suatu sistem akhir atau versi tertentu (Manulang, et al 2017). *Rapid Application Development* (RAD) dipilih karena metode ini cocok untuk tipe proyek dengan waktu yang singkat dan keterlibatan pengguna untuk proses pengembangan, sehingga dinilai tepat digunakan untuk pembangunan sistem ini.

Pusat Oleh-oleh Christine Hakim merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang produksi dan perdagangan makanan khas minang diantaranya kerupuk sanjai, karak kaliang, sanjai balado, dan juga menjual souvenir oleh-oleh yang telah berdiri dari tahun 1990. Selama ini kegiatan pemasaran dan pembukuan produk di Christine Hakim masih dilakukan secara konvensional. Pada sistem yang berjalan di Christine Hakim, kegiatan pemasaran dan promosi produk masih menggunakan banner dan media sosial serta kegiatan pembuatan laporan masih dikerjakan dengan cara manual. Hal ini tidak menjadi masalah apabila tidak terjadi perubahan data mengenai produk yang ditawarkan, tetapi apabila terjadi perubahan data, maka Pusat Oleh-oleh Christine Hakim harus melakukan promosi dan pembuatan laporan ulang. Sehingga akan menyebabkan pemborosan biaya promosi dan keakuratan data laporan bisa saja tidak sesuai seiring dengan perubahan-perubahan data yang ada. Dengan berkembangnya usaha ini pemesanan tidak hanya datang dari dalam kota saja. Pemilik ingin memudahkan bila ada calon pembeli yang berasal dari luar kota

Didasarkan pada permasalahan yang dihadapi Pusat Oleh-oleh Christine Hakim yang salah satunya adalah masalah mengenai sebuah sistem yang bisa melayani pelanggan yang ingin membeli kerupuk sanjai khususnya pelanggan luar kota dimana metode penjualannya masih manual. Selain itu juga ditemui masalah mengenai laporan yang seringkali mengalami ketidaksesuaian, seringkali nota penjualan hilang sehingga membuat pembukuannya yang masih manual menjadi tidak lengkap.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem dengan sebuah penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT DALAM MEMBANGUN WEBSITE E-COMMERCE PADA PUSAT OLEH-OLEH CHRISTINE HAKIM PADANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) agar dapat memudahkan pihak toko dalam melakukan proses penjualan dan perluasan pasar?
2. Bagaimana sistem informasi *e-commerce* dapat membantu untuk pembuatan proses input, output dan database untuk semua data transaksi, termasuk juga untuk pembuatan laporan?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditemukan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam penelitian ini dapat menciptakan sebuah aplikasi sistem informasi *e-commerce* yang dapat membantu proses penjualan dan perluasan pasar pada Pusat Oleh-oleh Christine Hakim Padang.
2. Dengan diimplementasikannya aplikasi *e-commerce* ini maka admin toko dapat melakukan proses input, output dan database untuk semua data transaksi, termasuk juga untuk pembuatan laporan agar tidak adanya kesalahan dapat penginputan data.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak adanya penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka penulis membuat batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Sistem yang dibangun adalah sistem yang dapat mengelola segala kegiatan transaksi pada Pusat Oleh-oleh Christine Hakim Padang dengan menggunakan Bahasa pemograman PHP dan Database mysql.
2. Kegiatan yang dikelola diantaranya penjualan, pembelian, dan laporan penjualan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) agar dapat memudahkan pihak toko dalam melakukan proses penjualan dan perluasan pasar.
2. Membangun sistem informasi *e-commerce* dapat membantu untuk pembuatan proses input, output dan database untuk semua data transaksi, termasuk juga untuk pembuatan laporan agar tidak ada lagi kesalahan data.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan perkuliahan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, diharapkan dengan penelitian ini penulis mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang berdasarkan rasional tertentu yang dinilai penting dan bermanfaat.
2. Bagi kampus, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/i lain yang ingin membuat penelitian mengenai *e-commerce*, sebagai sarana tolak ukur kampus untuk mengukur sejauh mana mahasiswa/i mampu memahami perkuliahan yang sudah diberikan.
3. Bagi Toko Keripik Balado Christine Hakim, dengan implementasi *e-commerce* diharapkan dapat mempermudah pihak Christine Hakim dalam penjualan dan meningkatkan pemasaran produk .

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan atau organisasi. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah berdirinya perusahaan atau organisasi, struktur organisasi perusahaan dan tugasmasing-masing anggota organisasi perusahaan.

1.7.1 Sejarah Berdirinya Keripik Balado Christine Hakim

Toko keripik balado Cristine Hakim didirikan oleh ibuk Cristine Hakim sendiri pada tahun 1990 yang pada awalnya hanya bermodal 100 kg ubi kayu, 50 kg minyak goreng dan 10 kg cabe serta 50 kg gula pasir. Usaha ini merupakan usaha keluarga.

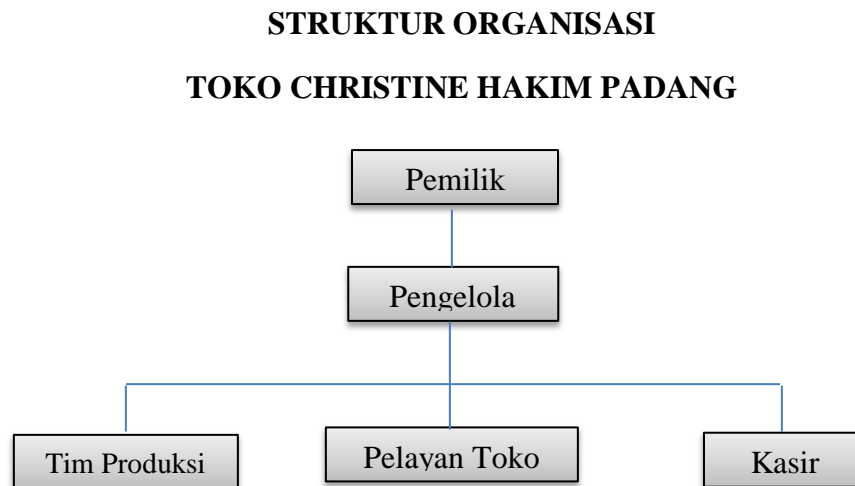
Seiring dengan bertambahnya tahun dan mulai banyaknya pesanan usaha keripik Cristine Hakim dapat menempati ruko yang berlokasi di Jl. Nipah no 38 Padang (dekat jembatan Siti Nurbaya) dan sekarang juga sudah memiliki cabang pada CHIP di Jl. Adinegoro . Berkat usaha dan kerja keras penguasa Keripik Balado ini sekarang Kerpik Balado merupakan *icon* oleh-oleh di Kota Padang yang paling laku dan enak sehingga mendapatkan penghargaan dari Indonesia *Book of Record*. Dalam menjalan usahanya Christine Hakim bermitra dengan dinas instansi pemerintah seperti Deperindag , Pariwisata, dll sehingga usaha Keripik Christine Hakim bisa menjual berbagai macam makanan khas Sumatera Barat yang berkualitas yang berasal dari 14 Kabupaten/Kota. Pada saat ini sudah dapat merekrut banyak tenaga kerja.

Keunggulan dari usaha Kerpik Balado Christine Hakim saat ini adalah 300 UKM yang bermitra dengan usaha Keripik Balado Christine Hakim, produknya langsung

dibayar tunai tidak bersifat konsinyasi ditambah lagi yang lebih positif, usaha keripik balado telah dapat membina beberapa UKM untuk jenis makanan lainnya (rendang ikan tuna, rendang lokan dari pesisir selatan) dan sekaligus memberikan modal kerja berupa perlatan , keuangan dan bangunan fisik. Untuk pembayaran cicilan dengan sistem pemotongan sebesar 10% dari hasil keuntungan produk.

1.7.2 Stuktur Toko

Struktur Organisasi pada Pusat Oleh-oleh Cristine Hakim dapat digambarkan pada gambar 1.1 berikut ini:



Sumber: Toko Christine Hakim

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Christine Hakim

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Adapun uraian tugas dan wewenang dari masing-masing anggota organisasi secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Pemilik

Seperti yang tergambar pada struktur organisasi diatas, pemilik merupakan kedudukan yang paling tinggi dalam suatu perusahaan, dimana pemilik mempunyai tugas dan wewenang penuh atas pengambilan keputusan untuk kemajuan usaha. Pemilik usaha berhak menerima laporan mengenai segala aktivitas dalam perusahaan. Jadi, secara garis besar pemilik perusahaan adalah orang yang memimpin jalannya aktivitas dalam perusahaan.

2. Pengelola

Pengelola toko adalah orang kepercayaan dari pemilik perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari pengelola perusahaan yaitu memberikan pengarahan dan pembinaan serta mengawasi segala kegiatan operasional perusahaan. Pengelola juga melakukan evaluasi harian mengenai perkembangan penjualan produk dan memastikan stok produk dalam perusahaan tersedia. Pengelola perusahaan memiliki wewenang untuk memberikan motivasi kepada sesama pegawai agar tetap semangat dalam menjalankan tugas masing-masing individu.

3. Tim Produksi

Produksi dilakukan disekitar lokasi penjualan, sehingga proses distribusi produk dari dapur ke toko tidak memerlukan banyak waktu. Salah satu tugas tim produksi adalah memastikan produk sesuai dengan *standart operasional prosedur* (SOP) toko agar kualitas produk tetap terjaga sampai ditangan pelanggan.

4. Pelayan Toko

Tugas utama dari pelayan toko adalah melayani pelanggan dengan baik dan sepenuh hati. Pelayan toko memiliki tanggung jawab untuk membantu para

pelanggan yang ingin berbelanja dan memberikan informasi mengenai produk terbaru serta harga-harga dari produk yang ditawarkan sehingga pelanggan tidak merasa terbantu dan terlayani saat berbelanja karena pelayan toko sudah memberikan informasi yang sesuai untuk pelanggan. Pelayan toko juga bertugas untuk menata produk agar terlihat menarik dimata pelanggan.

5. Kasir

Tugas utama dari seorang kasir yaitu melakukan proses transaksi pembayaran produk yang telah dipesan oleh pelanggan. Setiap pelanggan yang berbelanja pada toko wajib melakukan pembayaran di kasir untuk pembelian yang telah dilakukan. Tugas lain dari kasir yaitu melakukan pembukuan setiap hari terhadap hasil penjualan harian dan bertanggung jawab atas uang tunai dalam toko. Jadi, jika toko mengalami kehilangan uang maka yang bertanggung jawab atasnya adalah seorang kasir.